

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah (Month to Month)

Wilayah	Triwulan I			Triwulan II		
	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
Kab. Hulu Sungai Utara	4,05%	-2,21%	4,21%	1,75%	-4,40	-2,27%
Prov. Kalsel	0,55%	-0,01%	0,62%	0,71%	-0,32%	-0,44%
Nasional	2,57%	2,75%	3,05%	3,00%	2,84%	2,51%

Pada Bulan April 2024 Kabupaten Hulu Sungai Utara mengalami inflasi sebesar 1,75% (mtm) lebih rendah dibandingkan capaian inflasi pada bulan sebelumnya (4,21%), lebih tinggi dari capaian inflasi Provinsi Kalimantan Selatan (0,71%) dan lebih rendah dengan Nasional pada bulan yang sama yaitu sebesar 3,00% (mtm). Dengan komoditas penyumbang inflasi pada kelompok bahan makanan yaitu daging ayam ras (1,7282%), bawang merah (1,3484%) dan gula pasir (0,2093%).

Pada Bulan Mei 2024 Kabupaten Hulu Sungai Utara mengalami deplasi sebesar -4,40% (mtm) lebih rendah dibandingkan capaian inflasi pada bulan sebelumnya (1,75%), lebih tinggi dari capaian inflasi Provinsi Kalimantan Selatan (-0,32%) dan lebih rendah dengan Nasional pada bulan yang sama yaitu sebesar 2,24% (mtm). Dengan komoditas penyumbang inflasi pada kelompok bahan makanan yaitu daging ayam ras (-1,3435%), beras (-0,8327%) mie kering instan (-0,5699%).

Akhir triwulan II pada bulan Juni 2024 Kabupaten Hulu Sungai Utara mengalami deplasi sebesar -2,27% (mtm) lebih rendah dibandingkan capaian inflasi pada bulan sebelumnya (-4,40%), lebih tinggi dari capaian inflasi Provinsi Kalimantan Selatan (-0,44%) dan lebih rendah dengan Nasional pada bulan yang sama yaitu sebesar 2,51% (mtm). Dengan komoditas penyumbang inflasi pada kelompok bahan makanan yaitu beras (-1,208%), bawang merah (-0,5523%) dan udang basah (-0,2354%).

Risiko Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Utara yang perlu diwaspadai pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut : 1. Risiko kenaikan harga bahan pangan strategis, 2 . Komoditas cabe rawit, bawang merah dan daging ayam ras selalu menjadi penyumbang utama inflasi pada periode hari besar keagamaan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi yang bisa menyebabkan banjir menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah ketersediaan stok pangan sehingga berdampak pada fluktuasi harga di beberapa komoditas di Kabupaten Hulu Sungai Utara
 2. Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi sehingga perlunya edukasi secara terus menerus.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Mengaktifkan Tim Pengendalian Inflasi Daerah untuk berkoordinasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan SKPD terkait.
 2. Memantau dan melaporkan laporan harga bahan pokok dan penting secara rutin dan berkesinambungan
 3. Menjamin dan memonitoring ketersediaan komoditas bahan pokok dan penting
 4. Gerakan tanam pangan cepat panen, seperti cabai dan tanaman hortikultura lainnya
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Diharapkan bahwa kegiatan pengendalian inflasi tidak hanya bersifat *symptomatic action*, namun merupakan kegiatan yang berkesinambungan dengan rencana pencapaian yang terukur;
 2. Belum adanya komunikasi yang intensif maupun kerjasama dengan daerah produsen/penghasil bahan pokok sehingga kesulitan dalam mengambil kebijakan ketika terjadi kelangkaan maupun over supply suatu komoditas.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
 2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
 3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
 4. Dalam mengantisipasi dampak perubahan cuaca yang tidak menentu yang bisa mengakibatkan banjir, anggota TPID Kabupaten Hulu Sungai Utara tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi barang, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.